

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Tempat Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Sekolah**

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SMP Negeri 11 Yogyakarta pada semester II tahun ajaran 2013/2014. SMP Negeri 11 Yogyakarta berlokasi di Jalan HOS Cokroaminoto 127, tepatnya di kelurahan Tegalrejo kecamatan Tegalrejo Yogyakarta. Sekolah ini berdiri tepat di pertigaan jalan raya dan dekat dengan pemukiman penduduk sehingga lokasinya strategis dan mudah dijangkau.

Sekolah sangat mendukung keterlaksanaan proses pembelajaran yang kondusif di SMP Negeri 11 Yogyakarta. hal ini dapat dilihat dari beberapa fasilitas yang mendukung bagi terlaksananya kegiatan belajar mengajar tersebut. Seperti adanya laboratorium multimedia, perpustakaan, adanya LCD dan proyektor di setiap kelas juga membantu dalam kegiatan belajar mengajar.

##### **2. Kondisi Sekolah**

###### **a. Kondisi Fisik**

SMP Negeri 11 Yogyakarta mempunyai luas bangunan 2675 m<sup>2</sup> yang terdiri dari 12 ruangan kelas (3 kelas untuk masing-masing tingkat), ruang perpustakaan, ruang kepala sekolah dan Tata Usaha (TU), ruang guru, ruang ibadah, ruang olahraga, ruang OSIS, laboratorium IPA, laboratorium multimedia, ruang komputer, ruang

BK, koperasi, gudang dan toilet. Fasilitas penunjang di dalam kelas sudah dilengkapi dengan *black board*, *white board*, papan presensi, struktur kelas, dan juga fasilitas LCD beserta proyektor.

b. Kondisi Non Fisik

Kepala SMP Negeri 11 Yogyakarta dijabat oleh Drs Sukirno, SH. Jumlah guru adalah 23 orang, guru pengampu mata pelajaran Tata Sebagian besar guru pengampu di SMP N 11 Yogyakarta telah menempuh jenjang pendidikan Sarjana Strata 1.

Jumlah siswa di SMP N 11 Yogyakarta untuk tahun ajaran 2013/2014 sebanyak 406 siswa terdiri dari kelas VII-IX dengan masing-masing jenjang kelas terdapat kelas A, B, C, dan D. Siswa kelas VII terdiri dari 137 siswa, kelas VIII 135 siswa, dan kelas IX 134 siswa (dokumen SMP N 11 Yogyakarta).

c. Kondisi Umum Kelas Penelitian

Kelas VII C berjumlah 34 siswa terdiri dari 16 siswa perempuan dan 18 siswa laki-laki. Fasilitas penunjang berupa papan meja dan kursi sejumlah siswa, lampu penerang kelas, papan presensi, *white board*, *black board*, LCD, dan proyektor. Secara umum kelas VII C memiliki sarana prasarana penunjang proses pembelajaran yang bagus, hanya dalam kelas masih belum terdapat slogan-slogan sebagai penyemangat dan motivasi dalam kegiatan belajar siswa di kelas.

## **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

### **1. Kegiatan Pra Tindakan**

Sebelum penelitian dilaksanakan, tahap pertama yang dilakukan adalah memohon ijin penelitian kepada Kepala Sekolah SMP 11 Yogyakarta dan guru IPS yang bersangkutan. Selanjutnya berdiskusi dengan guru tentang permasalahan pembelajaran IPS di kelas VII dan merencanakan tindakan yang akan dilakukan. Sebelumnya telah dilakukan pula perencanaan pada saat melaksanakan observasi pada tanggal 4 April 2014. Pra tindakan dilaksanakan pada tanggal 15 April 2014, peneliti melakukan wawancara pra tindakan terhadap guru yang bersangkutan.

Hasil dari kegiatan pra tindakan ini berupa hasil wawancara yang menunjukkan rendahnya aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPS. Data hasil wawancara yang diperoleh menunjukkan aktivitas siswa dalam kelas hanya mendengarkan, mencatat, dan kurang berani mengungkapkan pendapat atau bertanya pada guru. Keterampilan sosial yang dimiliki juga belum terlihat karena dalam formasi tempat duduk siswa dan kelompok belajar yang cenderung tidak berubah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru tersebut peneliti memperkenalkan strategi kreatif produktif kepada guru sebagai salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan. Selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah memberikan pemahaman kepada guru

mengenai strategi kreatif produktif. Pemahaman meliputi langkah-langkah strategi kreatif produktif, karakteristik strategi kreatif produktif, dan manfaat strategi kreatif produktif. Peneliti menjelaskan langkah-langkah strategi kreatif produktif kepada guru, agar guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan urutannya. Hal ini dilakukan agar pembelajaran tidak keluar dari rencana yang telah disusun sebelumnya.

## 2. Hasil Penelitian Siklus I

Kegiatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan strategi pembelajaran kreatif produktif pada siklus I dilakukan pada hari Kamis tanggal 22 Mei 2014. Kompetensi dasar yang digunakan untuk siklus I adalah mengungkapkan gagasan kreatif dalam tindakan ekonomi untuk mencapai kemandirian dan kesejahteraan. Berikut tahap-tahap dalam melaksanakan tindakan siklus I:

### d. Perencanaan (*planning*)

- 6) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) terkait dengan kompetensi dasar yang akan diajarkan yaitu Mengungkapkan gagasan kreatif dalam tindakan ekonomi untuk mencapai kemandirian dan kesejahteraan.

- 7) Menyiapkan materi pembelajaran dan mempersiapkan *handout* serta daftar pertanyaan yang diperlukan untuk diskusi kelompok.
- 8) Membuat pedoman observasi untuk mengamati Aktivitas Belajar IPS siswa kelas VII C yang berjumlah 34 siswa dan pedoman penilaian untuk menentukan skor aktivitas tiap siswa dan tiap indikator .
- 9) Membuat catatan lapangan sebagai instrumen untuk mencatat berita acara pelaksanaan pembelajaran menggunakan strategi kreatif produktif.
- 10) Membagi siswa yang berjumlah 34 siswa secara merata berdasarkan kemampuan akademik dengan cara melakukan koordinasi dengan guru sebagai pengajar sehingga setiap kelompok memiliki kemampuan akademik yang berbeda. Kelas dibagi menjadi 8 kelompok dengan masing-masing kelompok terdiri dari 4 sampai 5 siswa.

Siklus I dilaksanakan di kelas VII C dengan pelaksanaan tindakan penelitian adalah guru berkolaborasi dengan peneliti sebagai observer dibantu oleh tiga observer.

e. Perlakuan Tindakan (*acting*) dan Pengamatan (*observing*)

Tahap perlakuan tindakan dan pengamatan dalam penelitian dilakukan sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kompetensi dasar Mengungkapkan gagasan kreatif dalam tindakan ekonomi untuk mencapai kemandirian dan kesejahteraan dengan materi kreativitas. Berikut ini perlakuan tindakan pada siklus 1 berdasarkan penerapan strategi pembelajaran kreatif produktif.

6) Pertemuan 1

Pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 22 Mei 2014 pada pukul 08.35-09.55 WIB. Berdasarkan strategi pembelajaran yang akan diterapkan yaitu strategi pembelajaran kreatif produktif berikut langkah-langkah pembelajarannya:

a) Orientasi

Guru mengawali pembelajaran dengan salam dan doa. Selanjutnya guru melakukan presensi terhadap 34 siswa di kelas VII C dan memperkenalkan peneliti serta observer. Guru memulai pelajaran dengan melakukan kegiatan apersepsi. Kegiatan apersepsi yang dilakukan adalah dengan memberikan tugas kepada siswa untuk menggambar sejenis binatang yang belum pernah ada di bumi ini. Setelah melakukan apersepsi guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa supaya mampu

memahami kreativitas dalam tindakan ekonomi. selanjutnya yang dilakukan oleh guru adalah memperkenalkan strategi pembelajaran yang akan diterapkan berikut dengan langkah-langkahnya.

b) Eksplorasi

Pada tahap ini guru memberikan materi sebagai pengantar pembelajaran. Selanjutnya guru membagi kelas yang berjumlah 34 siswa menjadi delapan kelompok yang masing-masing kelas terdiri dari empat hingga lima orang siswa. Guru memberikan tugas kepada setiap kelompok untuk mencari informasi terkait materi yang dipelajari dengan memanfaatkan perpustakaan. Guru memberikan batasan-batasan pertanyaan yang harus diselesaikan oleh siswa yaitu mengenai hakekat kreativitas, makna dari kreativitas sebagai tindakan ekonomi, contoh kreativitas yang sering ditemukan di sekitar siswa, dan gagasan kreatif yang dimiliki siswa.

c) Interpretasi

Batasan-batasan pertanyaan yang harus diselesaikan oleh siswa yaitu mengenai hakekat kreativitas, makna dari kreativitas sebagai tindakan ekonomi, contoh kreativitas yang sering ditemukan di sekitar siswa, dan gagasan kreatif yang dimiliki siswa. Dalam tahap ini siswa diberi waktu

selama 30 menit untuk melakukan diskusi dan menyelesaikan tugas tersebut. Setelah diskusi kelompok selesai dilanjutkan dengan diskusi kelas yaitu dengan melakukan presentasi untuk setiap kelompok. Dalam pembelajaran ini guru membimbing siswa dalam melakukan diskusi dengan kelompoknya.

d) Rekreasi

Dalam tahap ini siswa ditugaskan untuk menghasilkan sesuatu yang mencerminkan pemahaman mengenai permasalahan yang dikaji menurut kreasinya masing-masing. Hasil re-kreasi merupakan produk kreatif yang dapat dipresentasikan, dipajang, atau ditindaklanjuti. Dalam hal ini hasil rekreasi di tunjukan dalam bentuk ide atau gagasan yang dituangkan dalam bentuk tulisan berupa tugas yang telah diberikan oleh guru untuk ditindaklanjuti pada pertemuan ke tiga.

e) Evaluasi

Berdasarkan tugas-tugas yang diberikan selanjutnya guru melakukan evaluasi dengan cara pengamatan observasi berdasarkan pedoman observasi untuk mengamati aktivitas belajar siswa selama pembelajaran IPS menggunakan strategi pembelajaran kreatif produktif. Hal ini digunakan untuk mengetahui aktivitas belajar siswa.



## 7) Pertemuan 2

Pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 23 Mei 2014 pada pukul 9.40-11.00 WIB. Berdasarkan strategi pembelajaran yang akan diterapkan yaitu strategi pembelajaran kreatif produktif berikut langkah-langkah pembelajarannya:

### a) Orientasi

Guru mengawali pembelajaran dengan salam dan doa. Selanjutnya guru melakukan presensi terhadap 34 siswa di kelas VII C. Guru memulai pelajaran dengan melakukan kegiatan apersepsi. Kegiatan apersepsi yang dilakukan adalah dengan mengajak siswa bercerita mengenai wirausaha atau pegusaha sukses disekitar mereka. Setelah melakukan apersepsi guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa. selanjutnya yang dilakukan oleh guru adalah memperkenalkan strategi pembelajaran yang akan diterapkan berikut dengan langkah-langkahnya.

### b) Eksplorasi

Pada tahap ini guru memberikan materi sebagai pengantar pembelajaran. Selanjutnya guru membagi kelas menjadi delapan kelompok sesuai dengan kelompok pada pertemuan sebelumnya. Guru memberikan tugas kepada setiap kelompok untuk mencari informasi terkait materi

yang dipelajari dengan melakukan wawancara pada warga sekolah setelah itu siswa diharuskan menyusun laporan yang berisi jawaban atas pertanyaan yang telah dipersiapkan. Selain itu guru juga memberikan batasan-batasan pertanyaan wawancara yang harus dilaksanakan oleh siswa berikut daftar pertanyaan wawancara siswa.

c) Interpretasi

Dalam tahap ini siswa diberi waktu selama 30 menit untuk melakukan diskusi dan menyelesaikan tugas tersebut. Dalam pembelajaran ini guru membimbing siswa dalam melakukan diskusi dengan kelompoknya. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya kepada guru jika terdapat hal yang belum dipahami

d) Rekreasi

Dalam tahap ini siswa ditugaskan untuk menghasilkan sesuatu yang mencerminkan pemahaman mengenai permasalahan yang dikaji menurut kreasinya masing-masing. Hasil re-kreasi merupakan produk kreatif yang dapat dipresentasikan, dipajang, atau ditindaklanjuti. Dalam hal ini hasil rekreasi di tunjukan dalam bentuk ide atau gagasan yang dituangkan dalam bentuk tulisan berupa laporan hasil wawancara untuk ditindaklanjuti pada pertemuan ketiga.

e) Evaluasi

Berdasarkan tugas-tugas yang diberikan selanjutnya guru melakukan evaluasi dengan cara pengamatan observasi berdasarkan pedoman observasi untuk mengamati aktivitas belajar siswa selama pembelajaran IPS menggunakan strategi pembelajaran kreatif produktif. Hal ini digunakan untuk mengetahui aktivitas belajar siswa. Menutup pembelajaran dengan mengambil kesimpulan dari materi yang telah dipelajari dilanjutkan dengan doa dan salam.

Setelah melakukan perlakuan tindakan tahap selanjutnya adalah observasi atau pengamatan. Observasi atau pengamatan pada siklus I dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. Observasi dilaksanakan untuk mengamati pelaksanaan penggunaan strategi pembelajaran kreatif produktif dan aktivitas belajar siswa. Adapun penjelasan dari pengamatan-pengamatan tersebut adalah sebagai berikut:

1) Pengamatan terhadap pelaksanaan strategi pembelajaran kreatif produktif dalam pembelajaran IPS

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan strategi pembelajaran kreatif produktif pada siklus I menunjukkan bahwa 12 dari 15 aspek telah terlaksana dengan baik. Keterlaksanaan strategi pembelajaran kreatif produktif termasuk ke dalam katagori baik karena presentase keterlaksanaannya mencapai

83,33%. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru belum sepenuhnya terlaksana sesuai dengan langkah-langkah strategi pembelajaran kreatif produktif.

Pada penggunaan strategi pembelajaran kreatif produktif, guru belum menyampaikan kesimpulan diakhir pembelajaran. Pemberian tugas juga belum disampaikan oleh guru dan belum melakukan bimbingan pada siswa saat presentasi berlangsung.

Pengalokasian waktu pembelajaran yang dilakukan oleh guru nampak belum efektif. Pengelolaan kelas masih belum maksimal dan siswa sulit dikondisikan oleh guru. Sebagian besar siswa masih belum dapat fokus pada penjelasan guru. Berikut keterlaksanaan strategi pembelajaran kreatif produktif pada pembelajaran IPS disajikan dalam tabel 7 di bawah ini.

Tabel 7. Hasil Observasi kegiatan guru dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif Siklus I

No	Aspek Yang Diamati	Siklus I	
		Per 1	Per 2
1.	Membuka pembelajaran	1	1
2.	Apersepsi dan memotivasi siswa	1	1
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	1	1
4.	Menyampaikan materi pengantar	1	1
5.	Menjelaskan dan menerangkan mengenai langkah-langkah pembelajaran dengan menerapkan strategi kreatif produktif	1	1
6.	Membimbing siswa dalam pembentukan kelompok	1	1
7.	Memberikan tugas kepada kelompok untuk mencari informasi di perpustakaan, melakukan wawancara pada warga sekolah, menyusun “catatan ulat bulu”, membuat produk kreatif dari barang-barang bekas yang memiliki nilai jual	1	1
8.	Memberikan waktu kepada setiap kelompok untuk berdiskusi	1	1
9.	Memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk bertanya jika belum mengerti	1	1
10.	Membimbing setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya	1	0
11.	Membimbing setiap kelompok untuk menyimak presentasi dari kelompok lain	1	0
12.	Melakukan evaluasi dengan pengamatan berdasarkan lembar observasi yang telah dibuat	1	1
13.	Merefleksikan atau menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan	0	1
14.	Memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya	0	1
15.	Menyampaikan doa dan salam penutup	0	1
Jumlah skor total		12	13
Rerata skor		12,5	
presentase		83,33	

## 2) Pengamatan aktivitas belajar siswa

Berdasarkan hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus I menunjukkan bahwa aktivitas siswa masih rendah. Hal ini ditunjukkan seperti kegiatan siswa yang kurang memperhatikan dan bercanda di dalam kelas. Selain itu juga kurangnya partisipasi siswa saat diskusi berlangsung, hanya beberapa siswa yang aktif bertanya dan terlibat dalam diskusi. Pada saat guru memberikan materi pengantar siswa cenderung tidak memperhatikan dan gaduh. Berikut hasil observasi aktivitas belajar siswa pada pertemuan 1 dan pertemuan 2 serta skor rata-rata siklus 1 pertemuan 1 dan pertemuan 2 yang disajikan dalam bentuk tabel berikut ini.

Tabel 8. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pertemuan 1  
**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA**  
**SIKLUS 1**  
**PERTEMUAN 1**

Indikator	No. Absen																																		JML	persentase		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34				
<b>1</b>	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	25	73,52	
<b>2</b>	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	70,58	
<b>3</b>	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1		0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	23	67,64	
<b>4</b>	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	23	67,64
<b>5</b>	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	24	70,58	
<b>6</b>	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	24	70,58	
<b>7</b>	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	23	67,64	
<b>8</b>	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	25	73,52	
<b>9</b>	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	22	64,70
<b>10</b>	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	25	73,52
<b>JML</b>	4	5	2	10	10	10	7	5	10	9	9	5	4	0	0	3	10	9	8	7	9	8	7	9	8	10	10	10	10	10	3	4	7	9	7	238	700	

Tabel 9. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pertemuan 2  
**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA**  
**SIKLUS 1**  
**PERTEMUAN**

Indikator	No. Absen																																		JML	perseentase	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34			
<b>1</b>	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	27	79,41
<b>2</b>	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	25	73,52
<b>3</b>	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	73,52
<b>4</b>	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	25	73,52
<b>5</b>	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	25	73,52
<b>6</b>	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	25	73,52
<b>7</b>	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	24	70,58
<b>8</b>	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	79,41
<b>9</b>	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	23	67,64
<b>10</b>	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	26	76,47	
<b>JML</b>	4	4	4	10	6	10	7	7	10	8	10	5	7	9	0	7	10	7	10	7	7	8	9	9	6	10	8	8	10	5	5	7	9	9	252	741,14	



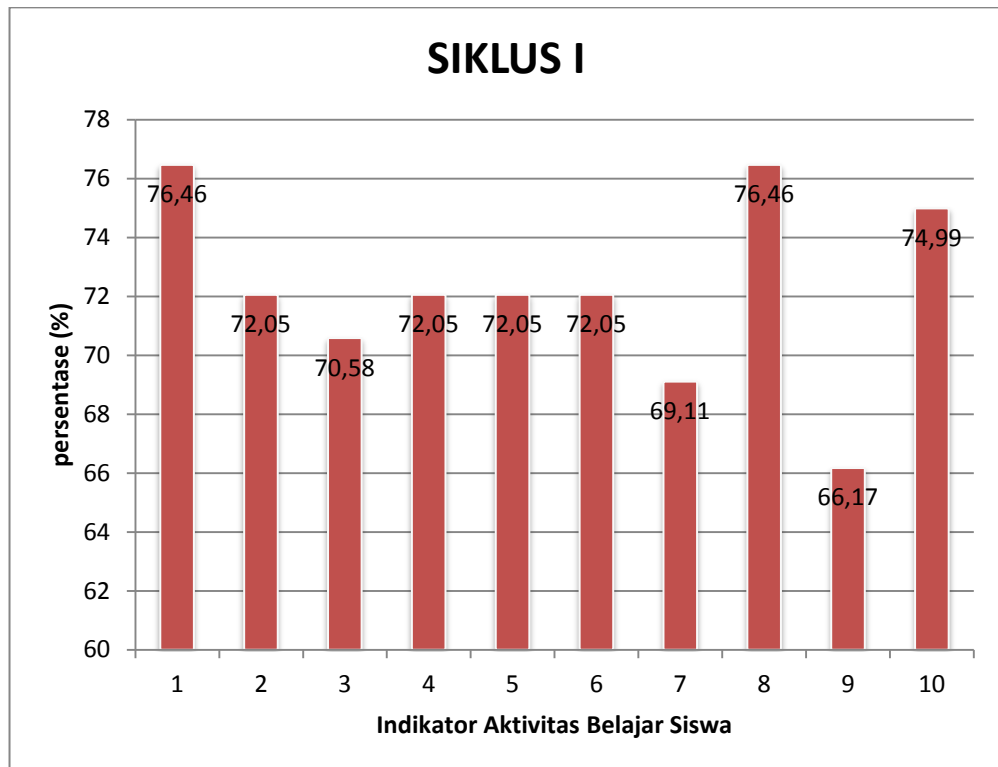
Keterangan indikator aktivitas belajar siswa sebagai berikut:

- a) Indikator 1 Siswa membaca buku paket/sumber belajar
- b) Indikator 2 Siswa mengamati gambar yang ditayangkan oleh guru.
- c) Indikator 3 Siswa bertanya kepada teman atau guru baik saat diskusi ataupun pembelajaran individu
- d) Indikator 4 Siswa mampu mengemukakan kesimpulan atas materi yang diajarkan
- e) Indikator 5 Siswa fokus memperhatikan penjelasan materi dari guru (tidak melamun, bercanda dan berbicara dengan temannya)
- f) Indikator 6 Siswa menyimak pendapat teman yang sedang presentasi
- g) Indikator 7 Siswa mencatat pelajaran guru kedalam buku catatan
- h) Indikator 8 Siswa aktif mencari informasi mengenai materi dari berbagai sumber
- i) Indikator 9 siswa berani mengemukakan kesimpulan materi pembelajaran
- j) Indikator 10 siswa bersemangat tinggi aktif dalam pembelajaran (tidak mengantuk)

Tabel 10. Hasil observasi aktivitas belajar siswa siklus 1 dengan menggunakan strategi kreatif produktif

Indikator	Skor		Rata-rata
	Siklus I		
	Per 1	Per 2	
Siswa membaca buku paket/sumber belajar	73,52	79,41	76,46
Siswa mengamati gambar yang ditayangkan oleh guru.	70,58	73,52	72,05
Siswa bertanya kepada teman atau guru baik saat diskusi ataupun pembelajaran individu	67,64	73,52	70,58
Siswa mampu mengemukakan kesimpulan atas materi yang diajarkan	67,64	73,52	72,05
Siswa fokus memperhatikan penjelasan materi dari guru (tidak melamun, bercanda dan berbicara dengan temannya)	70,58	73,52	72,05
Siswa menyimak pendapat teman yang sedang presentasi	70,58	73,52	72,05
Siswa mencatat pelajaran guru kedalam buku catatan	67,64	70,58	69,11
Siswa aktif mencari informasi mengenai materi dari berbagai sumber	73,52	79,41	76,46
siswa berani mengemukakan kesimpulan materi pembelajaran	64,70	67,64	66,17
siswa bersemangat tinggi aktif dalam pembelajaran (tidak mengantuk)	73,52	76,47	74,99
Jumlah	700	741,17	720,5
Skor rata-rata	70	74,11	72,05

Adapun pada tabel 10 dapat disajikan dalam bentuk grafik sebagaimana pada gambar 3.



Gambar 3. Persentase aktivitas belajar siswa pada siklus I

Keterangan indikator aktivitas belajar siswa sebagai berikut:

- a) Indikator 1 Siswa membaca buku paket/sumber belajar
- b) Indikator 2 Siswa mengamati gambar yang ditayangkan oleh guru.
- c) Indikator 3 Siswa bertanya kepada teman atau guru baik saat diskusi ataupun pembelajaran individu
- d) Indikator 4 Siswa mampu mengemukakan kesimpulan atas materi yang diajarkan

- e) Indikator 5 Siswa fokus memperhatikan penjelasan materi dari guru (tidak melamun, bercanda dan berbicara dengan temannya)
- f) Indikator 6 Siswa menyimak pendapat teman yang sedang presentasi
- g) Indikator 7 Siswa mencatat pelajaran guru kedalam buku catatan
- h) Indikator 8 Siswa aktif mencari informasi mengenai materi dari berbagai sumber
- i) Indikator 9 siswa berani mengemukakan kesimpulan materi pembelajaran
- j) Indikator 10 siswa bersemangat tinggi aktif dalam pembelajaran (tidak mengantuk)

Berdasarkan tabel 8 dan gambar 3, diperoleh informasi bahwa indikator aktivitas paling tinggi yaitu pada indikator kedelapan dan kesatu. Indikator kedelapan mengenai aktivitas siswa dalam mencari informasi terkait materi yang dipelajari sebesar 76,46%. Indikator nomor satu mengenai aktivitas membaca buku sumber belajar 76,46%. Indikator aktivitas yang tergolong paling rendah adalah indikator nomor sembilan. Indikator keberanian mengemukakan pendapat sebesar 66,17%.

Indikator aktivitas belajar yang lain seperti indikator nomor satu, dua, tiga, empat, lima, enam, tujuh, sembilan, dan

sepuluh juga tergolong masih rendah. Indikator nomor dua mengenai aktivitas mengamati gambar yang ditayangkan oleh guru mencapai angka 72,05%, Indikator ke tiga mengenai aktivitas diskusi dalam kelompok hanya mencapai angka 70,58%. Indikator ke empat mengenai kemampuan untuk mengemukakan kesimpulan baru mencapai angka 72,05%.

Indikator ke lima mengenai aktivitas memperhatikan penjelasan dan materi dari guru hanya 72,05%. indikator nomor enam mengenai aktivitas siswa dalam menyimak presentasi yang sedang berlangsung 72,05%. Indikator tujuh mengenai siswa aktif mencatat poin penting dalam pembelajaran sebesar 69,11%. Hal ini pun terjadi pada sepuluh yaitu mengenai semangat dalam pembelajaran IPS mencapai 76,46%.

Dari kesepuluh indikator aktivitas belajar siswa yang telah mencapai kriteria keberhasilan tindakan hanya indikator membaca, mencari informasi, dan semangat belajar siswa. Sedangkan untuk rata-rata siklus I belum mencapai kriteria keberhasilan tindakan sebesar 75%. Oleh sebab itu diperlukan kembali dalam siklus II untuk mengupayakan terjadinya peningkatan aktivitas belajar IPS yang signifikan.

f. Refleksi

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada siklus 1 menunjukkan bahwa selama pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan strategi pembelajaran kreatif produktif masih belum optimal dan terdapat kekurangan. Adapun hambatan yang terjadi saat pembelajaran yaitu:

- 1) Rencana pembelajaran belum terlaksana sepenuhnya. Hal ini dapat dilihat dari adanya beberapa aspek yang belum tercapai seperti aspek saat dilaksanakannya presentasi, menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan, dan menutup kegiatan belajar mengajar.
- 2) Berdasarkan penelitian yang dilakukan 9 sampai 10 siswa dari 34 siswa di kelas VII C memanfaatkan kegiatan diskusi untuk mengobrol dan bercanda dengan temannya.
- 3) Siswa sulit diatur oleh guru sehingga memakan waktu untuk mengondisikan siswa. Hal ini menyebabkan guru cukup kesulitan dalam mengndisikan siswa dan berakibat kurangnya waktu dalam kegiatan pembelajaran.
- 4) Aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPS belum mencapai kriteria keberhasilan tindakan. Hal ini ditunjukan dengan rendahnya kriteria keberhasilan tindakan dari kesepuluh indikator aktivitas belajar. Indikator tertinggi hanya pada kegiatan mencari informasi yang mencapai angka 76,46%.

Kekurangan atau hambatan tersebut harus diatasi agar peningkatan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPS dapat meningkat. Adapun langkah yang dapat ditempuh untuk mengatasi hambatan tersebut antara lain sebagai berikut:

- 1) Guru perlu menjelaskan strategi pembelajaran kreatif produktif kepada siswa secara lebih rinci agar siswa tidak kebingungan dan alokasi waktu dapat diatur sedemikian rupa.
- 2) Guru mengamati setiap kegiatan diskusi berlangsung sehingga tidak ada siswa yang memanfaatkan kegiatan diskusi untuk mengobrol ataupun bercanda.
- 3) Guru perlu mengondisikan siswa agar siswa semakin memperhatikan. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan hadiah pada siswa yang dapat menjawab pertanyaan secara logis dan benar.
- 4) Guru perlu memberikan motivasi kepada siswa dan menerapkan langkah-langkah strategi pembelajaran kreatif produktif dalam pembelajaran IPS secara runtut agar aktivitas belajar siswa dapat meningkat.

### 3. Hasil Penelitian Siklus II

Siklus II dilaksanakan sebagai perbaikan dari pelaksanaan tindakan dengan menerapkan strategi pembelajaran kreatif produktif pada siklus I. Adapun siklus II terdiri dari dua pertemuan dan

memiliki tahapan seperti perencanaan, perlakuan tindakan dan pengamatan, serta refleksi.

a. Perencanaan

Perencanaan siklus II dilakukan dengan tujuan merencanakan tindakan sebagai perbaikan berdasarkan refleksi dan kekurangan yang ada pada siklus sebelumnya. Berikut merupakan tahapan pada siklus II meliputi:

- 1) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada kompetensi dasar Mengungkapkan gagasan kreatif dalam tindakan ekonomi untuk mencapai kemandirian dan kesejahteraan.
- 2) Persiapan materi dan media yang mendukung strategi pembelajaran kreatif produktif.
- 3) Persiapan lembar observasi aktivitas belajar siswa, catatan lapangan, dan pedoman wawancara dengan guru dan siswa.
- 4) Peneliti melakukan koordinasi dengan guru mengenai langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 5) Peneliti berkoordinasi dengan observer lain mengenai pengisian lembar observasi mengenai aktivitas belajar siswa.
- 6) Guru perlu mengondisikan siswa dengan baik agar lebih berkonsentrasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran IPS.



Siklus II dilaksanakan di kelas VII C dengan pelaksanaan tindakan penelitian adalah guru berkolaborasi dengan peneliti sebagai observer dibantu oleh tiga observer.

b. Perlakuan tindakan dan pengamatan

Tahap perlakuan tindakan dan pengamatan dalam penelitian dilakukan sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kompetensi dasar “Mengungkapkan gagasan kreatif dalam tindakan ekonomi untuk mencapai kemandirian dan kesejahteraan dengan materi kreativitas”. Berikut ini perlakuan tindakan dan pengamatan pada siklus II berdasarkan penerapan strategi pembelajaran kreatif produktif.

1) Pertemuan 1

Pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Jumat 30 Mei 2014 pukul 09.30-11.00 WIB. Berdasarkan strategi pembelajaran yang akan diterapkan yaitu strategi pembelajaran kreatif produktif berikut langkah-langkah pembelajarannya:

a) Orientasi

Guru mengawali pembelajaran dengan salam dan doa. Selanjutnya guru melakukan presensi terhadap 34 siswa di kelas VII C. Guru memulai pelajaran dengan melakukan kegiatan apersepsi. Kegiatan apersepsi yang dilakukan adalah dengan memberikan pertanyaan yang

bersifat imajinatif kepada siswa terkait dengan materi yang akan dipelajari yaitu “apa yang akan terjadi seandainya kreativitas tidak ada di bumi ini?”. Setelah melakukan apersepsi guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa supaya mampu memahami hubungan kreativitas dan kewirausahaan. Selanjutnya yang dilakukan oleh guru adalah menjelaskan lebih rinci strategi pembelajaran kreatif produktif yang akan diterapkan berikut dengan langkah-langkahnya. Hal ini dilakukan agar siswa lebih memahami strategi pembelajaran yang akan dilakukan sehingga dapat mempermudah siswa dalam belajar.

b) Eksplorasi

Pada tahap ini guru memberikan materi sebagai pengantar pembelajaran. Selanjutnya untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dalam mempelajari materi yang telah diberikan maka dalam tahap ini dilakukan dengan menggunakan ”catatan ulat bulu”. Guru memberikan selembar kertas yang telah dipersiapkan kepada siswa yang duduk di bangku paling pojok (kanan/kiri) untuk menuliskan materi yang dipelajari (1 poin saja). Selanjutnya kertas diberikan kepada teman disebelahnya dan melakukan hal yang sama yaitu menuliskan materi yang telah dipelajari (1 poin saja), dan seterusnya hingga siswa terakhir.

Sebelumnya pada kertas tersebut telah dipersiapkan pertanyaan sebagai batasan materi.

c) Interpretasi

Batasan-batasan pertanyaan tersebut harus dijawab oleh siswa. Selanjutnya guru dan siswa bersama-sama membahas setiap pertanyaan yang telah dijawab. Pembahasan dilakukan dengan menggunakan cara tanya jawab. Agar tanya jawab ini lebih menarik perhatian siswa dan meningkatkan aktivitas belajar siswa maka guru menggunakan game “boom”. Cara kerja game ini adalah menghitung urut dari siswa sebelah kanan menggunakan bahasa jawa (krama inggil) dari satu sampai empat dan untuk siswa yang kelima harus mengucapkan kata “boom”, jika siswa tersebut lupa atau salah mengucapkan maka akan mendapatkan pertanyaan dari guru berdasarkan “catatan ulat bulu” .

d) Rekreasi

Dalam tahap ini siswa ditugaskan untuk menghasilkan sesuatu yang mencerminkan pemahaman mengenai materi yang dipelajari. Hasil rekreasi merupakan produk kreatif yang dapat dipresentasikan, dipajang, atau ditindaklanjuti. Dalam hal ini hasil rekreasi di tunjukan dalam bentuk “catatan ulat bulu” yang telah disusun

bersama-sama dan akan ditindaklanjuti sebagai acuan tugas pada pertemuan selanjutnya.

Pada pertemuan selanjutnya guru memberikan tugas rumah kepada setiap kelompok (berdasarkan kelompok yang telah dibentuk sebelumnya) untuk berdiskusi menyusun kembali ide-ide kreatif membuat suatu produk yang berasal dari barang-barang bekas disekitar mereka. Ide-ide kreatif ini didasarkan pada hasil diskusi pertemuan 1 dan pertemuan 2 siklus I serta pada pertemuan 1 siklus II yang baru saja dilakukan. Pada pertemuan 1 dan 2 siklus I siswa diberikan tugas mencari informasi dari perpustakaan dan melakukan wawancara serta mendiskusikannya. Pada pertemuan 1 siklus II siswa dituntut untuk mengingat kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya dan menuntut siswa untuk menggali gagasan-gagasan kreatif yang mereka miliki melalui “catatan ulat bulu”. Hasil diskusi tersebut digunakan acuan untuk menghasilkan produk kreatif dari barang bekas yang ada di sekitar mereka. Tugas tersebut akan dibahas bersama dan dipresentasikan pada pertemuan selanjutnya.

e) Evaluasi

Berdasarkan tugas-tugas yang diberikan selanjutnya guru melakukan evaluasi dengan cara pengamatan observasi berdasarkan pedoman observasi untuk mengamati aktivitas belajar siswa selama pembelajaran IPS menggunakan strategi pembelajaran kreatif produktif. Hal ini digunakan untuk mengetahui aktivitas belajar siswa. Menutup pembelajaran dengan mengambil kesimpulan dari materi yang telah dipelajari dilanjutkan dengan doa dan salam.

2) Pertemuan 2

Pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Kamis, 5 Juni 2014 pada pukul 08.35-09.55 WIB. Berdasarkan strategi pembelajaran yang akan diterapkan yaitu strategi pembelajaran kreatif produktif berikut langkah-langkah pembelajarannya:

a) Orientasi

Guru mengawali pembelajaran dengan salam dan doa. Selanjutnya guru melakukan presensi terhadap 34 siswa di kelas VII C. Guru memulai pelajaran dengan melakukan kegiatan apersepsi. Kegiatan apersepsi yang dilakukan adalah dengan memberikan pertanyaan kepada siswa terkait dengan materi yang akan dipelajari yaitu “kemandirian seperti apa yang kalian lakukan sejak bangun tidur pagi ini hingga saat ini duduk di dalam kelas?”.

Setelah melakukan apersepsi guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa supaya mampu memahami hubungan antara kreativitas, kewirausahaan dan kemandirian. Selanjutnya yang dilakukan oleh guru adalah menjelaskan lebih rinci strategi pembelajaran kreatif produktif yang akan diterapkan berikut dengan langkah-langkahnya. Hal ini dilakukan agar siswa lebih memahami strategi pembelajaran yang akan dilakukan sehingga dapat mempermudah siswa dalam belajar.

b) Eksplorasi

Pada tahap ini guru memberikan materi sebagai pengantar pembelajaran. Selanjutnya guru membimbing siswa untuk membentuk kelompok sesuai dengan kelompok pada pertemuan sebelumnya. Setiap kelompok diharapkan untuk mempersiapkan presentasi mengenai produk yang telah mereka buat. Guru memberikan waktu 15 menit untuk setiap kelompok mempersiapkan presentasinya.

c) Interpretasi

Setiap kelompok diharapkan mampu mempresentasikan produk yang mereka buat di depan kelas. Hal yang dipresentasikan meliputi jenis produk, bahan-bahan pembuatan produk, kesulitan yang dialami dalam pembuatan produk, pemasaran produk, dan nilai jual

produk. Untuk menghidupkan suasana kelas dan meningkatkan aktivitas belajar maka kelompok yang sedang tidak melakukan presentasi memberikan tanggapan kepada kelompok yang sedang presentasi.

d) Rekreasi

Dalam tahap ini hasil akhir dari pembelajaran adalah produk kreatif yang terbuat dari barang-barang bekas yang ada disekitar siswa. Produk tersebut harus memiliki nilai jual dipasaran.

e) Evaluasi

Berdasarkan tugas-tugas yang diberikan selanjutnya guru melakukan evaluasi dengan cara pengamatan observasi berdasarkan pedoman observasi untuk mengamati aktivitas belajar siswa selama pembelajaran IPS menggunakan strategi pembelajaran kreatif produktif. Hal ini digunakan untuk mengetahui aktivitas belajar siswa. Selain itu guru memberikan hadiah kepada kelompok yang aktif saat diskusi berlangsung dan kelompok dengan hasil produk terbaik. Menutup pembelajaran dengan mengambil kesimpulan dari materi yang telah dipelajari dilanjutkan dengan doa dan salam.

Setelah melakukan perlakuan tindakan tahap selanjutnya adalah observasi atau pengamatan. Observasi atau pengamatan pada siklus II dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. Observasi dilaksanakan untuk mengamati pelaksanaan penggunaan strategi pembelajaran kreatif produktif dan aktivitas belajar siswa. Adapun penjelasan dari pengamatan-pengamatan tersebut adalah sebagai berikut:

1) Pengamatan terhadap pelaksanaan strategi pembelajaran kreatif produktif dalam pembelajaran IPS

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan strategi pembelajaran kreatif produktif pada siklus II menunjukkan bahwa 15 dari 15 aspek telah terlaksana dengan baik. Persentase keterlaksanaan strategi pembelajaran kreatif produktif dalam pembelajaran IPS pada siklus II mencapai 100%. Hasil observasi pelaksanaan pembelajaran IPS menggunakan strategi pembelajaran kreatif produktif disajikan dalam tabel 11.



Tabel 11. Hasil Observasi kegiatan guru dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif Siklus II

No.	Aspek Yang Diamati	Siklus II	
		Per 1	Per 2
1.	Membuka pembelajaran	1	1
2.	Apersepsi dan memotivasi siswa	1	1
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	1	1
4.	Menyampaikan materi pengantar	1	1
5.	Menjelaskan dan menerangkan mengenai langkah-langkah pembelajaran dengan menerapkan strategi kreatif produktif	1	1
6.	Membimbing siswa dalam pembentukan kelompok	1	1
7.	Memberikan tugas kepada kelompok untuk mencari informasi di perpustakaan, melakukan wawancara pada warga sekolah, menyusun “catatan ulat bulu”, membuat produk kreatif dari barang-barang bekas yang memiliki nilai jual	1	1
8.	Memberikan waktu kepada setiap kelompok untuk berdiskusi	1	1
9.	Memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk bertanya jika belum mengerti	1	1
10.	Membimbing setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya	1	1
11.	Membimbing setiap kelompok untuk menyimak presentasi dari kelompok lain	1	1
12.	Melakukan evaluasi dengan pengamatan berdasarkan lembar observasi yang telah dibuat	1	1
13.	Merefleksikan atau menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan	1	1
14.	Memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya	1	1
15.	Menyampaikan doa dan salam penutup	1	1
Jumlah skor total		15	15
Rerata skor		15	
Presentase		100	

2) Pengamatan aktivitas belajar siswa

Berdasarkan hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus II menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan dari antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran seperti pada saat melakukan pembelajaran di luar kelas dan berdiskusi. Data observasi aktivitas belajar siswa pada kelas VII C siklus II pertemuan 1 dan pertemuan 2 serta skor rata-rata pertemuan 1 dan pertemuan 2 dapat dilihat pada tabel yang telah disajikan di bawah ini:

Tabel 12. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pertemuan 1  
**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA**  
**SIKLUS 2**  
**PERTEMUAN 1**

Indikator	No. Absen																																		JML	persentase	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34			
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32	94,11
2	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	28	82,35	
3	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31	91,17	
4	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32	94,11	
5	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33	97,05	
6	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32	94,11	
7	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33	97,05	
8	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31	91,17	
9	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32	94,11		
10	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33	97,05		
<b>JML</b>	9	9	7	10	10	10	9	7	0	9	10	10	9	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	9	9	10	317	932,3	



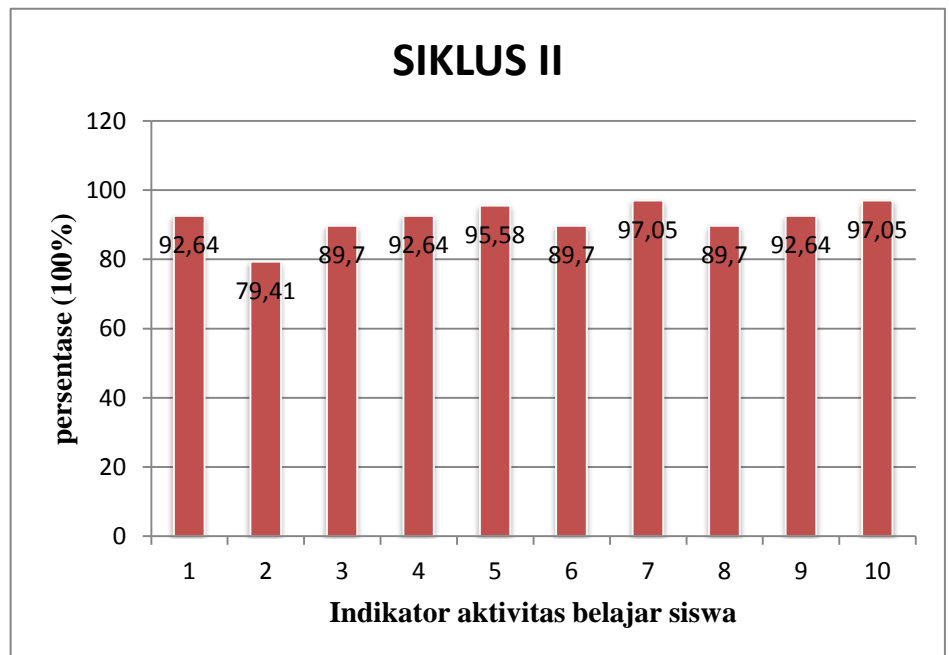
Keterangan indikator aktivitas belajar siswa sebagai berikut:

- a) Indikator 1 Siswa membaca buku paket/sumber belajar
- b) Indikator 2 Siswa mengamati gambar yang ditayangkan oleh guru.
- c) Indikator 3 Siswa bertanya kepada teman atau guru baik saat diskusi ataupun pembelajaran individu
- d) Indikator 4 Siswa mampu mengemukakan kesimpulan atas materi yang diajarkan
- e) Indikator 5 Siswa fokus memperhatikan penjelasan materi dari guru (tidak melamun, bercanda dan berbicara dengan temannya)
- f) Indikator 6 Siswa menyimak pendapat teman yang sedang presentasi
- g) Indikator 7 Siswa mencatat pelajaran guru kedalam buku catatan
- h) Indikator 8 Siswa aktif mencari informasi mengenai materi dari berbagai sumber
- i) Indikator 9 siswa berani mengemukakan kesimpulan materi pembelajaran
- j) Indikator 10 siswa bersemangat tinggi aktif dalam pembelajaran (tidak mengantuk)

Tabel 14. Hasil observasi aktivitas belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran kreatif produktif

Indikator	Skor		Rata-rata
	Siklus II (%)		
	Per 1	Per 2	
Siswa membaca buku paket/sumber belajar	91,17	94,11	92,64
Siswa mengamati gambar yang ditayangkan oleh guru.	76,47	82,35	79,41
Siswa bertanya kepada teman atau guru baik saat diskusi ataupun pembelajaran individu	88,23	91,17	89,7
Siswa mampu mengemukakan kesimpulan atas materi yang diajarkan	91,17	94,11	92,64
Siswa fokus memperhatikan penjelasan materi dari guru (tidak melamun, bercanda dan berbicara dengan temannya)	94,11	97,05	95,58
Siswa menyimak pendapat teman yang sedang presentasi	85,29	94,11	89,7
Siswa mencatat pelajaran guru kedalam buku catatan	97,05	97,05	97,05
Siswa aktif mencari informasi mengenai materi dari berbagai sumber	88,23	91,17	89,7
siswa berani mengemukakan kesimpulan materi pembelajaran	91,17	94,11	92,64
siswa bersemangat tinggi aktif dalam pembelajaran (tidak mengantuk)	97,05	97,05	97,05
Jumlah	900	932,35	916,15
Skor rata-rata	90	93,23	91,61

Adapun dalam tabel 8 dapat digambarkan dalam grafik



Gambar 4. Persentase aktivitas belajar siswa kelas VII C pada siklus II

Keterangan indikator aktivitas belajar siswa sebagai berikut:

- a) Indikator 1 Siswa membaca buku paket/sumber belajar
- b) Indikator 2 Siswa mengamati gambar yang ditayangkan oleh guru.
- c) Indikator 3 Siswa bertanya kepada teman atau guru baik saat diskusi ataupun pembelajaran individu
- d) Indikator 4 Siswa mampu mengemukakan kesimpulan atas materi yang diajarkan

- e) Indikator 5 Siswa fokus memperhatikan penjelasan materi dari guru (tidak melamun, bercanda dan berbicara dengan temannya)
- f) Indikator 6 Siswa menyimak pendapat teman yang sedang presentasi
- g) Indikator 7 Siswa mencatat pelajaran guru kedalam buku catatan
- h) Indikator 8 Siswa aktif mencari informasi mengenai materi dari berbagai sumber
- i) Indikator 9 siswa berani mengemukakan kesimpulan materi pembelajaran
- j) Indikator 10 siswa bersemangat tinggi aktif dalam pembelajaran (tidak mengantuk)

Berdasarkan tabel 8 dan gambar 4 maka diperoleh informasi bahwa indikator aktivitas belajar siswa yang paling tinggi adalah indikator siswa dalam mencatat pelajaran guru ke dalam buku catatan dan semangat belajar siswa dalam pembelajaran IPS. Hal ini nampak pada saat guru memberikan materi, tugas, dan saat melakukan diskusi serta wawancara. Indikator aktivitas belajar yang paling rendah adalah indikator aktivitas siswa dalam mengamati gambar dan menyimak pendapat teman yang sedang presentasi . Ada beberapa siswa yang mengamati gambar namun mereka masih terlihat



mendiskusikan hal di luar topik yang sedang mereka amati. Hal ini juga ditemukan saat diadakan presentasi untuk setiap kelompok.

Indikator aktivitas belajar yang lain seperti membaca buku sumber (92,64%), siswa bertanya kepada teman atau guru saat diskusi ataupun pembelajaran (89,7%), mengemukakan kesimpulan (92,64%), siswa menyimak teman yang sedang presentasi (89,7%), memperhatikan penjelasan dari guru (95,58%), mencari informasi terkait dengan materi (89,7%), keberanian siswa dalam mengemukakan kesimpulan (92,64%) telah mencapai indikator keberhasilan yaitu  $\geq 75\%$ .

c. Refleksi

Refleksi dilakukan dengan berdasarkan hasil observasi, catatan lapangan, dan wawancara guru serta siswa setelah pelaksanaan tindakan pada siklus II. Berdasarkan hasil observasi secara umum menunjukkan pembelajaran IPS dengan menerapkan strategi kreatif produktif telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan pembelajaran pada siklus II, dan dengan melakukan perbaikan tindakan pada siklus I. Berdasarkan hasil observasi pembelajaran telah mencapai 100% dengan terlaksananya semua aspek pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menerapkan strategi pembelajaran kreatif produktif telah mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hal ini dikarenakan seluruh

indikator aktivitas belajar mencapai kriteria keberhasilan tindakan lebih dari 75%.

Aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPS meningkat. Hal ini ditunjukkan pada saat pembelajaran berlangsung siswa memperhatikan penjelasan dari guru dengan seksama sehingga siswa berani dan mampu untuk mengemukakan kesimpulan dari pembelajaran yang dilakukan. Siswa mencatat hal yang penting yang diberikan oleh guru. Keinginan untuk belajar juga ditunjukkan oleh semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran serta keaktifan siswa dalam menggali informasi terkait materi yang sedang dipelajari seperti membaca buku sumber belajar maupun bertanya pada orang lain. Selain itu siswa mampu menyimak pendapat teman saat presentasi dan mengamati gambar-gambar yang diberikan oleh guru terkait dengan materi, hal ini juga menunjukkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPS.

Peningkatan aktivitas belajar siswa sudah mencapai kriteria keberhasilan tindakan yang sekurang-kurangnya 75%. Rerata persentase aktivitas belajar siswa pada siklus II mencapai 91,32%. Berdasarkan hasil tersebut maka penelitian ini dihentikan pada siklus II.

### C. Pembahasan

1. Upaya strategi pembelajaran kreatif produktif dalam meningkatkan aktivitas belajar IPS

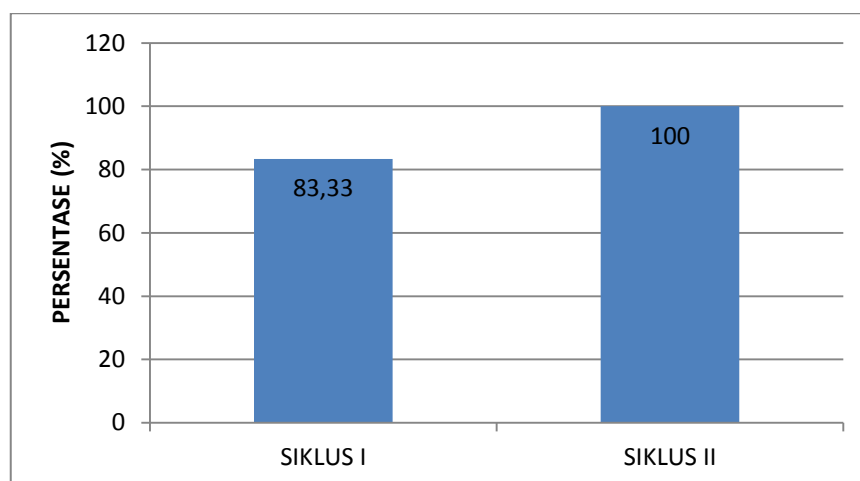
Strategi pembelajaran kreatif produktif merupakan strategi pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hal ini dikarenakan dalam strategi kreatif produktif siswa dituntut untuk melakukan berbagai kegiatan untuk menggali informasi mengenai materi yang dipelajari dalam pembelajaran. Strategi ini juga memiliki beberapa langkah-langkah pembelajaran yang mendukung peningkatan aktivitas belajar siswa.

Adapun upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dapat dilakukan melalui langkah-langkah kegiatan yang meliputi a) orientasi, tahapan ini meliputi penyampaian tujuan pembelajaran, materi, waktu, langkah-langkah pembelajaran, hasil akhir dan penilaian yang diharapkan; b) eksplorasi, dalam tahap ini siswa dirangsang untuk meningkatkan rasa ingin tahunya terhadap suatu masalah berdasarkan materi yang sedang dipelajari melalui kegiatan membaca dan wawancara; c) interpretasi, tahapan ini bertujuan untuk menginterpretasikan hasil dari eksplorasi yang telah dilakukan melalui kegiatan diskusi dan mempresentasikan hasil diskusi; d) rekreasi, tahapan ini siswa diharapkan mampu untuk menghasilkan sesuatu yang mencerminkan pemahaman mengenai permasalahan yang dikaji menurut kreasinya masing-masing; e)

evaluasi, penilaian yang dilakukan oleh guru berdasarkan lembar observasi dan lembar penilaian yang telah dipersiapkan.

Berdasarkan observasi terhadap keterlaksanaan upaya peningkatan aktivitas belajar siswa melalui penerapan strategi pembelajaran kreatif produktif pada siklus I mencapai 83,33%. Hal ini dikarenakan pada pembelajaran tersebut masih terdapat langkah-langkah pembelajaran yang belum terlaksana. Adapun kekurangan pada siklus I meliputi: menyimpulkan kegiatan pembelajaran bersama-sama, menyampaikan kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya, menyampaikan doa dan salam penutup.

Kekurangan tersebut diperbaiki pada siklus II. Hasil observasi menunjukkan persentase keterlaksanaan strategi pembelajaran kreatif produktif meningkat menjadi 100%. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada histogram berikut:



Gambar 5. Histogram peningkatan keterlaksanaan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran kreatif produktif

Gambar 5 menunjukkan terdapat peningkatan kualitas pembelajaran strategi pembelajaran kreatif produktif dari siklus I ke siklus II. Hal tersebut dikarenakan adanya perbaikan perencanaan siklus I ke siklus II. Berdasarkan refleksi siklus I. Perbaikan tersebut antara lain guru menjelaskan secara lebih rinci mengenai strategi pembelajaran kreatif produktif, mengondisikan siswa agar lebih tertib dan teratut serta mengoptimalkan waktu sebaik mungkin.

2. Peningkatan aktivitas belajar siswa menggunakan strategi pembelajaran kreatif produktif

Aktivitas belajar merupakan aspek penting dalam pembelajaran. Dapat dikatakan bahwa pembelajaran yang mengedepankan aktivitas dalam belajar maka pembelajaran akan menjadi lebih bermakna dan lebih menyenangkan. Hal ini akan berpengaruh pada pola pikir siswa, sehingga siswa akan lebih aktif, kreatif, dan mampu berpikir kritis dalam memecahkan sebuah permasalahan yang ada. Seperti halnya pada pembelajaran IPS.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan strategi kreatif produktif mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa karena strategi ini menuntut siswa untuk aktif mencari sendiri informasi mengenai materi pembelajaran. Penggunaan strategi kreatif produktif menjadikan pembelajaran lebih bermakna dan menyenangkan.

Berdasarkan observasi terhadap aktivitas belajar siswa pada siklus I belum satupun yang mampu mencapai kriteria keberhasilan

tindakan sebesar 75%. Indikator tertinggi yang dicapai siswa pada siklus I adalah aktivitas siswa dalam mencari informasi mengenai materi sebesar 72,05% . Indikator aktivitas paling tinggi yaitu pada indikator kedelapan. Indikator kedelapan mengenai aktivitas siswa dalam informasi terkait materi yang dipelajari sebesar 76,46%. Indikator aktivitas yang tergolong paling rendah adalah indikator nomor sembilan. Indikator keberanian mengemukakan pendapat sebesar 66,17%.

Indikator aktivitas belajar yang lain seperti indikator nomor satu, dua, tiga, empat, lima, enam, tujuh, sembilan, dan sepuluh juga tergolong masih rendah. nomor satu mengenai aktivitas membaca buku sumber belajar 76,46%. Indikator nomor dua mengenai aktivitas mengamati gambar yang ditayangkan oleh guru mencapai angka 72,05%, Indikator ke tiga mengenai aktivitas diskusi dalam kelompok hanya mencapai angka 70,58%. Indikator ke empat mengenai kemampuan untuk mengemukakan kesimpulan baru mencapai angka 72,05%.

Indikator ke lima mengenai aktivitas memperhatikan penjelasan dan materi dari guru hanya 72,05%. indikator nomor enam mengenai aktivitas siswa dalam menyimak presentasi yang sedang berlangsung 72,05%. Indikator tujuh mengenai siswa aktif mencatat poin penting dalam pembelajaran sebesar 69,11%. Hal ini pun terjadi

pada sepuluh yaitu mengenai semangat dalam pembelajaran IPS mencapai 74,99%.

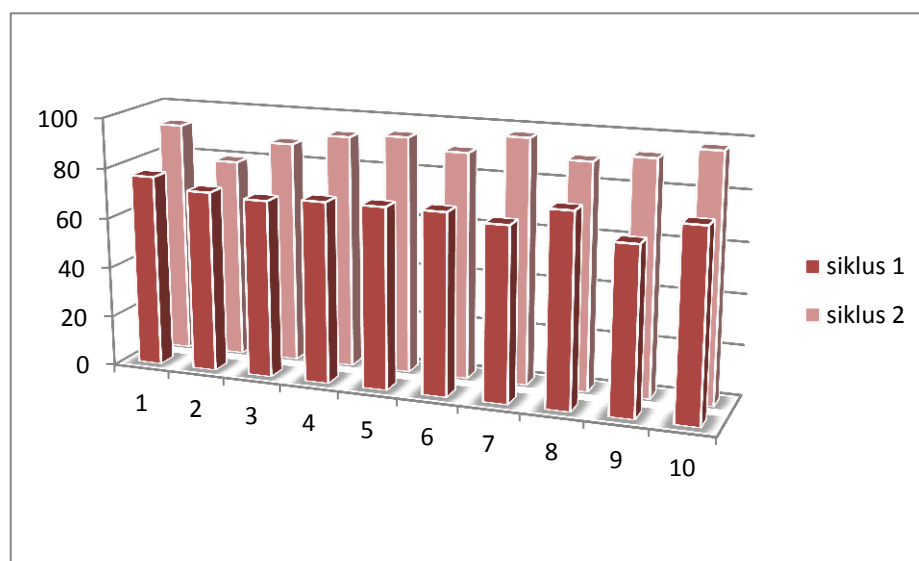
Pada siklus II persentase skor masing-masing indikator aktivitas belajar telah mencapai 75%. Indikator aktivitas siswa dalam membaca buku sumber meningkat dari sebelumnya 76,46% menjadi 92,64%. Indikator aktivitas siswa saat mengamati gambar yang ditayangkan oleh guru sebelumnya 72,05% menjadi 79,41%. Indikator aktivitas siswa bertanya kepada teman atau guru saat pembelajaran maupun diskusi kelompok sebelumnya 70,58% menjadi 89,7%. Indikator siswa dalam mengemukakan kesimpulan atas materi yang pelajari sebelumnya 72,05% menjadi 92,64%. Indikator siswa memperhatikan penjelasan dari guru sebelumnya 72,05% menjadi 95,58%.

Indikator siswa menyimak pendapat teman saat presentasi sebelumnya 72,05% menjadi 89,7%. Indikator mencatat materi yang diberikan oleh guru sebelumnya 69,11% menjadi 97,05%. Indikator keaktifan siswa dalam mencari informasi terkait dengan materi yang dipelajari sebelumnya 76,46% menjadi 89,7%. Indikator keberanian siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran sebelumnya sebesar 66,17% menjadi 92,64%, dan indikator semangat belajar siswa sebelumnya sebesar 74,99% menjadi 97,05%. Data peningkatan setiap indikator aktivitas belajar dapat dilihat pada tabel 15 berikut ini:

Tabel 15. Data peningkatan aktivitas belajar siswa kelas VII C menggunakan strategi pembelajaran kreatif produktif

Indikator Aktivitas Belajar	Persentase (%)	
	Siklus I	Siklus II
Siswa membaca buku paket/sumber belajar	76,46	92,64
Siswa mengamati gambar yang ditayangkan oleh guru.	72,05	79,41
Siswa bertanya kepada teman atau guru baik saat diskusi ataupun pembelajaran individu	70,58	89,7
Siswa mampu mengemukakan kesimpulan atas materi yang diajarkan	72,05	92,64
Siswa fokus memperhatikan penjelasan materi dari guru (tidak melamun, bercanda dan berbicara dengan temannya)	72,05	95,58
Siswa menyimak pendapat teman yang sedang presentasi	86,76	89,7
Siswa mencatat pelajaran guru kedalam buku catatan	69,11	97,05
Siswa aktif mencari informasi mengenai materi dari berbagai sumber	76,46	89,7
siswa berani mengemukakan kesimpulan materi pembelajaran	66,17	92,64
siswa bersemangat tinggi aktif dalam pembelajaran (tidak mengantuk)	74,99	97,05
Jumlah	720,5	916,15
Skor rata-rata	72,05	91,61

Hasil peningkatan aktivitas belajar tersebut jika disajikan dalam histogram pada gambar 6 yaitu sebagai berikut:



Gambar 6. Histogram peningkatan aktivitas belajar siswa kelas VII C menggunakan strategi pembelajaran kreatif produktif



Berdasarkan tabel 15 dan gambar 6 pada siklus I rata-rata aktivitas dalam pembelajaran mencapai 72,05% yaitu sejumlah 24 siswa dari 34 siswa. Pada siklus II rata-rata aktivitas belajar dalam pembelajaran mencapai 91,61% yaitu sejumlah 31 siswa dari 34 siswa. Secara keseluruhan peningkatan aktivitas belajar siswa dari siklus I ke siklus II yaitu sebesar 19,56%.

Berdasarkan tabel 9 dan gambar 6 menunjukkan bahwa terdapat peningkatan aktivitas belajar siswa dari siklus I ke siklus II sebesar observasi aktivitas belajar siswa yang membandingkan hasil observasi siklus I dan siklus II sebesar 0,7%. *Gain precentage* tersebut masuk ke dalam kategori tinggi. Hal ini dibuktikan dari tercapainya kriteria keberhasilan sebesar 75%. Oleh karena itu dalam penelitian ini dapat dinyatakan bahwa strategi pembelajaran kreatif produktif dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

#### **D. Hambatan Dalam Menggunakan Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif**

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran kreatif produktif mengalami beberapa hambatan yang meliputi:

1. Siswa masih bingung dengan strategi pembelajaran kreatif produktif saat pertemuan pertama pada siklus I.
2. Guru kurang memberikan penjelasan yang rinci mengenai strategi pembelajaran kreatif produktif .

3. Pada saat diskusi berlangsung masih ditemukan siswa yang menggantungkan jawaban kepada teman dan memanfaatkan waktu diskusi untuk mengobrol. Hal ini juga terjadi saat presentasi berlangsung.

#### **E. Temuan Penelitian**

Hasil penelitian di lapangan, peneliti mengumpulkan data-data hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Beberapa temuan peneliti dalam penerapan strategi pembelajaran kreatif produktif untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas VII C SMP N 11 Yogyakarta antara lain:

1. Pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran kreatif produktif mampu untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas VII. Hal ini dapat dilihat peningkatan aktivitas belajar siswa dari siklus 1 ke siklus 2.
2. Pembelajaran di luar kelas seperti memanfaatkan perpustakaan dan melakukan wawancara mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa.
3. Pembelajaran yang menghasilkan sesuatu yang mencerminkan pemahaman mengenai permasalahan yang dikaji menurut kreasinya masing-masing dan hasil kreasi tersebut merupakan produk kreatif yang dapat dipresentasikan, dipajang, atau ditindaklanjuti mampu menghidupkan pembelajaran dikelas sehingga mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa.